

BAB IV

KESIMPULAN

Kreatif secara tindakan dan berfikir adalah ciri dari seorang koreografer yang memiliki pengalaman dalam berkesenian. Melalui keterbukaannya dalam pengalaman dan dorongan untuk mengembangkan kreativitas dengan segala kemampuannya dalam mencipta. Kreativitas seorang koreografer akan tumbuh dengan subur dalam lingkungan yang mendorong terbentuknya proses kreatif. Berbekal pengetahuan yang didapat secara otodidak dan dalam bangku perkuliahan serta pengalaman dalam berkesenian, Dheny Ike sebagai koreografer memiliki ketertarikan dan memiliki perhatian khusus terhadap kesenian yang berkembang di daerahnya khususnya Kabupaten Bojonegoro yaitu tari Thengul yang menjadi sumber inspirasi penciptaan karya tarinya.

Terciptanya tari Thengul karya Dheny Ike merupakan berkat kreativitasnya dalam melihat peluang pada tari yang sudah ada, dengan memanfaatkan elemen-elemen bentuk yang ada pada tari Thengul karya Joko Santoso dkk dengan memberikan inovasi dan daya kreativitas. Proses penciptaan tari dilakukan di sanggar tari miliknya yaitu, sanggar tari Anglingdharma dan jugadi pendopo Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro dengan menerapkan metode penciptaan tari yang meliputi eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi. Eksplorasi sebagai langkah awal dalam menjelajahi objek kesenian yang ingin dijadikan sumber inspirasi. Metode ini digunakan untuk menemukannya informasi yang terkait dengan tari Thengul karya Joko Santoso

dkk dan penemuan ide-ide dan fenomena yang ada. Sebelum menuangkannya pada media gerak, ide dan temuan-temuan dari hasil pengamatan diolah terlebih dahulu dengan mempertimbangkan segala sesuatunya secara tepat terkait pemilihan pendukung karya (penari, pemusik, penata rias dan busana, dan property yang digunakan). Lalu melakukan eksplorasi gerak dengan berorientasi pada gerak kaku dan patah-patah atau *staccato*.

Penerapan metode penciptaan yang meliputi, eksplorasi, improvisasi, pembentukan, dan evaluasi menghasilkan produk tari dengan judul tari Thengul sebagai wujud kecintaan Dheny ike terhadap kesenian tradisi dan menjadi media ekspresi diri. Tari Thengul karya Dheny Ike diterima kehadirannya oleh masyarakat serta pencipta tari Thengul yang telah ada sebelumnya. Dengan izin serta bantuan dari Joko Santoso serta seringnya tari tari Thengul dipertunjukkan di dalam kegiatan apapun dan dimanapun baik diluar maupun dalam Kabupaten Bojonegoro. Proses yang dilalui Dheny Ike dalam menciptakan tari Thengul ini sangatlah menarik. Mengingat Dheny Ike adalah seorang pendatang yang berasal dari Kecamatan Rengel dan dapat melihat kesenian yang kurang berkembang di Kabupaten Bojonegoro, dengan adanya latar belakang seorang sarjana seni yang pastinya memiliki pengetahuan serta banyak pengalaman di bidang kesenian membuat Dheny Ike tidak ragu dalam menciptaka sebuah karya tari.

Hal ini dapat dilihat dari proses dalam aktivitas kreatif yang dapat memicu munculnya kreativitas dan inovasi. Adanya kendala dalam latihan yang komplit tidak membuat Dheny Ike berputus asa dan menemukan cara yang lebih

efisien dalam berlatih baik dengan penari dan pemusik. Dengan terciptanya tari Thengul karya Dheny Ike untuk mengingatkan ke Bali serta membuat tari Thengul menjadi lebih unik dengan tema kerakyatan mengambil tokoh wayang *emban sabruk* yang memiliki karakter gecul, serta dikemas ke dalam seni pertunjukan yang lebih terstruktur, dan menjadi tontonan yang lebih menarik.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro, “*Wayang Thengul Bojonegoro Literatur dan Penokohan*”. Bojonegoro Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bojonegoro.
- Doubler, Margaret N.H. 1959. *A Creative Art Experience*. University of Wisconsin Press. Terjemahan Tugas Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni Yang Kreatif*. Surabaya: Sekolah Tinggi Kesenian “Wilwatikta”.
- Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Pustaka.
- Haryono, Sutarno. 2012. “Konsep Dasar Bagi Seorang Penari”. *Jurnal Greget*, Volume 11 No.1. Surakarta.p.13
- Hawkins, Alma. 1987. *Creating Trough Dance*. New Jersey: Pricenton Book Company. Diterjemahkan oleh Y.Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam PrespektifTransformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Kussuardiardja, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama
- Langer, Suzanne K. 1957. *Problems of Art*. Charles Scribner’s Sons. Terjemahan FX. Widaryanto. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Martiara Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural: Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mertosedono, Amir.1990. *Sejarah Wayang, asal – usul, jenis dan cirinya*. Semarang : Dahara prize.

- Moelong Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. 1987. *Wayang dan Filsafat Nusantara*. Jakarta : Gunung Agung.
- Munandar, S.C Utami . 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta:BP ISI Yogyakarta.
- Paluseri, Dais Dharmawan dan dkk. 2017. *Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, Direktorat Jendral Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raco, J.R 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Satana, Septiawan. 2010. *Menulis Ilmiah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sedyawati, Edi dkk. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, Edy.1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Smith, Jacqueline.1976.*Dance Composition: A Partical Guide For Teachers*. London: Lepus Book. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : Ikalastri.
- Soedarsono. SP. 2006. *Trilogi Seni: Penciptan, Eksistensi, dan Kegunaan.Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sumaryadi,dkk. 2019. *Proses Kreatif Dalam Seni Pertunjukan drama-tari-musik*. Yogyakarta: CV New Transmedia.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Prespektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Wahyuono. 1986. *Wayang Golek Bojonegoro. Sekelumit Informasi Wayang Golek di Kabupaten Bojonegoro*: Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan Bojonegoro.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.